

# IKN Membersamai Industri Properti

Oleh:

Intan Rosiana Prihandayani (212010200250)

Dosen Pembimbing:

Herlinda Maya Kumala Sari, SE., MM

Manajemen

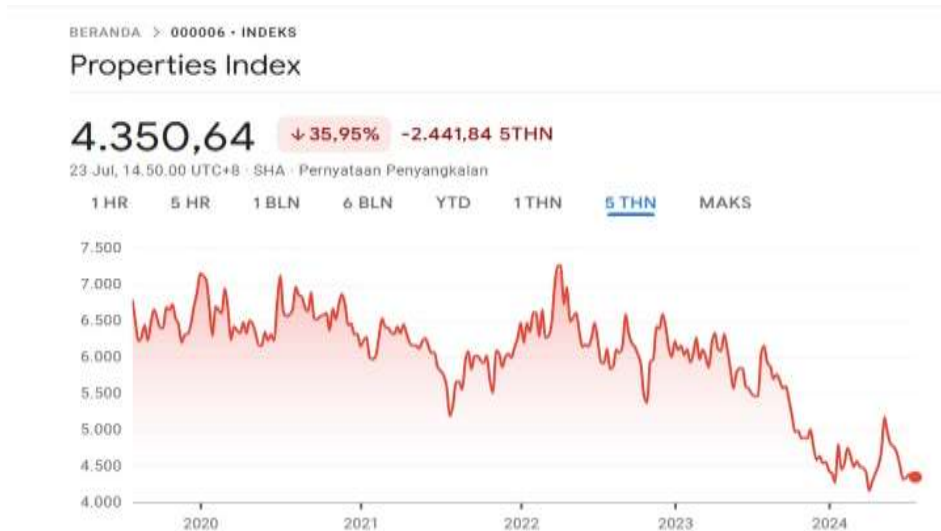
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

24 April 2025

# Pendahuluan

Pilar utama dalam perekonomian suatu negara salah satunya dipegang oleh sektor properti yang menjadi indikator pertumbuhan ekonomi sekaligus sebagai penyediaan tempat tinggal dan infrastruktur. Dengan adanya rencana ambisius pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur membuat sektor properti kembali menjadi pusat perhatian di Indonesia.

## Grafik Harga Saham Properti (2021-2023)



*Sumber: google finance*

Dalam tiga tahun terakhir, harga saham properti yang ditampilkan pada skala grafik menunjukkan penurunan yang signifikan. Terhitung dari tahun 2021 hingga 2023, indeks properti mengalami penurunan dari nilai tertinggi yang pernah dicapai yaitu hampir 33,08%.

# Pendahuluan

Berlangsungnya pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), diharapkan dapat membantu meningkatkan perkembangan sektor properti di Indonesia. Dengan demikian, pengimbangan kinerja keuangan yang baik dari perusahaan-perusahaan properti secara langsung akan ikut andil dalam hal tersebut.

Untuk memahami dinamika ini, penting untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan properti. Ada beberapa faktor utama yang sering dikaitkan dengan harga saham adalah profitabilitas, likuiditas, dan leverage perusahaan.

# Penelitian Terdahulu

Mariska Sisilia 2022 dan Sabeth Sembiring 2023: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa peningkatan laba perusahaan menunjukkan kinerja yang baik serta prospek yang cerah. Hal ini menarik minat investor, sehingga meningkatkan harga saham perusahaan.

Stevie Margreth Odelia 2021 dan Wahjuny Djamaa 2021: Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, yang berarti ada faktor lain di luar profitabilitas, seperti kondisi pasar, berita ekonomi, dan faktor eksternal lainnya, yang lebih dipertimbangkan oleh investor dalam menentukan harga saham.

Merida 2022: Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, yang berarti perusahaan dengan likuiditas tinggi lebih menarik bagi investor.

# Penelitian Terdahulu

Raden Wimendy Aristaldo 2022: Likuiditas memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap harga saham, yang menandakan bahwa likuiditas mungkin bukan faktor utama yang memengaruhi harga saham dalam konteks tertentu.

Dinda Nadia 2021: Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa penggunaan utang yang efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Sesfia Fahrauri Fairurachma 2023: Leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa utang perusahaan tidak selalu memengaruhi penilaian pasar terhadap saham tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti menemukan adanya *research gap* terkait pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap harga saham perusahaan properti. Beberapa studi sebelumnya menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari ketiga variabel tersebut, namun penelitian lain tidak menemukan hubungan yang signifikan. Hal ini menciptakan celah penelitian yang belum banyak dieksplorasi, terutama dalam konteks pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).

# Rumusan Masalah

- Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap harga saham sektor properti sebelum dan sesudah pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN)?

- Pertanyaan penelitian

Apakah profitabilitas, likuiditas, dan leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham sektor properti sebelum dan sesudah pembangunan IKN?

- Kategori SDGs

Sesuai dengan ketentuan Indikator *Sustainable Development* (SDGs) ke-8 yaitu *Decent Work and Economic Growth*.

# Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap harga saham perusahaan property dalam konteks pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), serta mengisi kesenjangan literatur yang ada dan memperdalam pemahaman mengenai hubungan ketiga variabel tersebut dalam konteks pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Manfaat penelitian ini mencakup beberapa aspek:

- Bagi akademisi: penelitian ini memberikan wawasan baru terkait pengaruh variabel-variabel keuangan terhadap harga saham sektor properti.
- Bagi investor: informasi yang dihasilkan dapat membantu pengambilan keputusan investasi yang lebih akurat dalam proyek-proyek besar seperti IKN
- Bagi pengambil kebijakan: hasil penelitian ini dapat menjadi referensi penting untuk merumuskan kebijakan yang mendukung dalam keberhasilan proyek pembangunan IKN serta pertumbuhan sektor properti.

# Literatur Riview

## *Signalling Theory*

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) pertama kali dikemukakan oleh (*Michael Spance, 1973*) yang menyatakan bahwa pihak yang mengirim informasi memberikan sinyal atau isyarat yang mencerminkan kondisi Perusahaan yang memiliki manfaat bagi pihak penerima informasi tersebut. Teori sinyal bermanfaat untuk menginterpretasikan cara manajemen dalam mengomunikasikan informasi kepada investor, yang dapat mempengaruhi Keputusan investor berdasarkan kondisi Perusahaan.

## **Profitabilitas**

Susan Irawati (2006:58) mendefinisikan rasio profitabilitas sebagai rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi penggunaan aset perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu, seperti triwulanan atau semesteran, untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Rasio profitabilitas ini digunakan untuk memberikan evaluasi terhadap efisiensi manajemen serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) selama periode tertentu.

# Literatur Riview

- Rumus *Return on Assets* (ROA):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

## Likuiditas

Hery (2015:55) menyatakan bahwa, likuiditas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk menjalankan kewajiban jangka pendeknya. Aset lancar dan kewajiban lancar memiliki hubungan yang dapat digunakan untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan. Perusahaan yang mampu membayar hutang jangka pendek disebut likuid, dan perusahaan yang tidak mampu membayar hutang jangka pendeknya disebut Ilikuid.

Rumus *Current Ratio* (CR):

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hhutang Lancar}} \times 100\%$$

# Literatur Riview

## Leverage

Martono dan Harjito (2008), rasio leverage merujuk pada pemanfaatan aset dan sumber dana oleh perusahaan, di mana dalam penggunaannya, perusahaan harus menanggung biaya atau beban tetap. Tingkat leverage yang terlalu tinggi dapat meningkatkan resiko perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi harga saham.

Rumus *Debt to Equity Ratio* (DER):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

## Harga Saham

Harga saham merupakan nilai per lembar saham suatu perusahaan yang diperdagangkan di bursa. Harga saham ini merupakan bagian dari faktor yang harus dipertimbangkan oleh investor karena mencerminkan kinerja perusahaan tersebut, sehingga menjadi pertimbangan utama sebelum mereka melakukan investas.

*Harga Saham = Harga Penutupan (Closing Price)*

# Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif berbasis kejadian (*event study*).

Pengamatan dilakukan pada harga saham perusahaan sektor properti yang terlibat dalam proyek pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) untuk mengidentifikasi pengaruh dari peristiwa tersebut terhadap variabel independen seperti profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap harga saham.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 92 perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan non-probability sampling, yaitu metode yang menetapkan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan topik penelitian. Adapun kriteria khusus yang digunakan dalam sampel ini adalah:

**Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian**

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2024	92
2	Perusahaan properti yang menerbitkan laporan triwulanan di tahun 2024 atau selama masa periode	60
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan triwulanan secara berturut-turut pada tahun 2024	24
<b>Total Sampel</b>		<b>8</b>

Sumber : Data diolah, 2024

# Metode

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu harga penutupan bulanan (close price) perusahaan. Sumber data berasal dari website resmi BEI yang diperoleh dari galeri investasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Analisis data dilakukan menggunakan software E-Views, yang mencakup analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* atau *uji paired sample t-test* untuk membandingkan harga saham sebelum dan setelah pengumuman pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Pengujian signifikansi perbedaan dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* atau *uji paired sample t-test* untuk melihat apakah terdapat perbedaan signifikan pada harga saham selama periode pengamatan, yaitu 3 bulan sebelum dan 3 bulan setelah pengumuman pembangunan IKN.

# Analisis Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	2050.00	65200.00	30051.0000	18542.88126
Likuiditas	399.00	12114.00	3616.0625	3274.03420
Leverage	399.00	48831.00	16659.4375	17292.93408
Harga Saham	257.00	42625.00	5570.0625	11982.80681
Valid N (listwise)				

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Profitabilitas: Rata-rata 30,051; SD 18,543 → Variasi besar antar perusahaan, dipengaruhi efisiensi dan skala proyek. Likuiditas: Rata-rata 3,616.06; SD 3,274.03 → Terdapat perbedaan signifikan dalam kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Leverage: Rata-rata 16,659.43; SD 17,292.93 → Ketergantungan terhadap utang cukup tinggi pada beberapa perusahaan. Harga Saham: Rata-rata 5,570.06; SD 11,982.81 → Volatilitas tinggi, dipengaruhi kondisi ekonomi dan sentimen pasar terkait IKN. Data akan diuji normalitas sebelum pengujian hipotesis.

# Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Profitabilitas	Likuiditas	Leverage	Harga Saham
N		16	16	16	16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	30051.00	3616.06	31553.19	19851.31
	Std. Deviation	18542.881	3274.034	21100.268	16673.549
Most Extreme Differences	Absolute	0.133	0.194	0.151	0.189
	Positive	0.119	0.194	0.151	0.189
	Negative	-0.133	-0.163	-0.123	-0.131
Test Statistic		0.133	0.194	0.151	0.189
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 <sup>c,d</sup>	0.109 <sup>c</sup>	0.200 <sup>c,d</sup>	0.130 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Semua variabel memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$

Kesimpulan: Data berdistribusi normal Siap untuk analisis statistik lanjutan (uji hipotesis & uji beda)

# Uji Multikolineritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	31353.770	9382.995		3.342	0.006		
Profitabilitas	47.888	94.551	0.117	0.506	0.622	0.925	1.081
Likuiditas	26.105	10.942	0.713	2.386	0.034	0.552	1.812
Leverage	556.390	199.980	0.856	2.782	0.017	0.522	1.918

. Dependent Variable: Harga Saham

## Uji Multikolineritas

- Tolerance  $> 0,10$  → Profitabilitas (0,925), Likuiditas (0,552), Leverage (0,522)
- VIF  $< 10$  → Profitabilitas (1,081), Likuiditas (1,812), Leverage (1,918)
- Kesimpulan: Tidak terdapat multikolineritas → Model regresi valid untuk analisis lanjutan

# Uji AutoKorelasi Durbin Watson

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.343 <sup>a</sup>	0.118	-0.103	17508.930	1.859

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: HargaSaham

## Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

- Nilai DW = 1.859 Rentang:  $1.728 < DW < 2.272$
- Kesimpulan: Tidak terdapat autokorelasi → Asumsi regresi klasik terpenuhi

# Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	31353.770	9382.995		3.342	0.006
	Profitabilitas	47.888	94.551	0.117	0.506	0.622
	Likuiditas	26.105	10.942	0.713	2.386	0.034
	Leverage	556.390	199.980	0.856	2.782	0.017

a. Dependent Variable: Harga Saham

## Hasil Regresi Linear Berganda

$$\text{Persamaan: } Y = 31.353,770 + 47,888X_1 + 26,105X_2 + 556,390X_3 + \varepsilon$$

- $X_1$  (Profitabilitas): +47,888 → Setiap kenaikan 1 satuan meningkatkan harga saham sebesar 47,888
- $X_2$  (Likuiditas): +26,105 → Setiap kenaikan 1 satuan meningkatkan harga saham sebesar 26,105
- $X_3$  (Leverage): +556,390 → Peningkatan paling besar pengaruhnya terhadap harga saham
- Kesimpulan: Ketiga variabel berpengaruh positif terhadap harga saham, dengan leverage sebagai variabel paling dominan

# Uji T Parsial

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	31353.770	9382.995		3.342	0.006
	Profitabilitas	47.888	94.551	0.117	0.506	0.622
	Likuiditas	26.105	10.942	0.713	2.386	0.034
	Leverage	556.390	199.980	0.856	2.782	0.017

a. Dependent Variable: Harga Saham

- Profitabilitas ( $X_1$ )  $t$  hitung = 0,506 <  $t$  tabel = 2,179 Sig. = 0,622 > 0,05 →  $H_1$  ditolak (Tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham). Investor lebih mempertimbangkan faktor lain (stabilitas & utang)
- Likuiditas ( $X_2$ )  $t$  hitung = 2,386 >  $t$  tabel = 2,179 Sig. = 0,034 < 0,05 →  $H_2$  diterima (Berpengaruh signifikan terhadap harga saham). Menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.
- Leverage ( $X_3$ )  $t$  hitung = 2,782 >  $t$  tabel = 2,179 Sig. = 0,017 < 0,05 →  $H_3$  diterima (Berpengaruh signifikan terhadap harga saham). Pengelolaan utang yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan investor

# Uji Beda (Sample T Test)

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Profitabilitas - Harga Saham Sebelum	9344.625	25735.496	9098.872	12170.788	30860.038	1.027	7	0.339
Pair 2	Profitabilitas - Harga Saham Sesudah	10489.000	32588.268	11521.693	16755.474	37733.474	0.910	7	0.033
Pair 3	Likuiditas - Harga Saham Sebelum	-16742.125	13825.165	4887.934	28300.253	-5183.997	-3.425	7	0.010
Pair 4	Likuiditas - Harga Saham Sesudah	-15597.750	17596.078	6221.153	30308.439	-887.061	-2.507	7	0.041
Pair 5	Leverage - Harga Saham Sebelum	10539.750	39019.408	13795.444	22081.291	43160.791	0.764	7	0.470
Pair 6	Leverage - Harga Saham Sesudah	11684.125	36482.321	12898.448	18815.859	42184.109	0.906	7	0.039

## Profitabilitas vs Harga Saham

- Sebelum IKN:  $t = 1,027$  |  $p = 0,339$  → Tidak signifikan
- Sesudah IKN:  $t = 0,910$  |  $p = 0,033$  → Signifikan
- Kesimpulan: Investor mulai mempertimbangkan profitabilitas setelah pengumuman IKN

## Likuiditas vs Harga Saham

- Sebelum IKN:  $t = -3,425$  |  $p = 0,010$  → Signifikan
- Sesudah IKN:  $t = -2,507$  |  $p = 0,041$  → Signifikan
- Kesimpulan: Likuiditas selalu jadi faktor utama dalam menilai saham property

## Leverage vs Harga Saham

- Sebelum IKN:  $t = 0,764$  |  $p = 0,470$  → Tidak signifikan
- Sesudah IKN:  $t = 0,906$  |  $p = 0,039$  → Signifikan
- Kesimpulan: Setelah IKN, leverage makin diperhitungkan karena kebutuhan pembiayaan proyek besar

# Pembahasan

## **Profitabilitas terhadap Harga Saham**

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor properti yang terlibat dalam pembangunan IKN. Investor lebih memperhatikan stabilitas keuangan, pengelolaan risiko, dan kebijakan pemerintah terkait IKN daripada tingkat laba perusahaan. Meskipun laba meningkat, tanpa strategi ekspansi yang jelas, investor tetap hati-hati dalam menilai saham. Namun, setelah pengumuman IKN, perhatian investor terhadap profitabilitas meningkat, mengindikasikan bahwa proyek besar ini meningkatkan ekspektasi keuntungan perusahaan properti. Penelitian ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa faktor eksternal dan stabilitas keuangan lebih dominan daripada profitabilitas dalam memengaruhi harga saham sektor properti.

## **Likuiditas terhadap Harga Saham**

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perusahaan dengan likuiditas tinggi lebih menarik bagi investor karena mencerminkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjaga stabilitas keuangan, terutama dalam kondisi pasar yang fluktuatif. Dalam konteks pembangunan IKN, likuiditas yang kuat membantu perusahaan menghadapi tantangan operasional dan memastikan kelancaran proyek. Sebelum dan setelah pengumuman IKN, likuiditas tetap menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan investasi, mengingat pentingnya stabilitas keuangan dalam proyek berskala besar.

# Pembahasan

## **Leverage terhadap Harga Saham**

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Investor mulai memperhatikan bagaimana perusahaan mengelola utangnya, terutama dalam proyek besar seperti pembangunan IKN. Jika utang dikelola dengan baik untuk mendanai proyek menguntungkan, leverage dapat menjadi indikator pertumbuhan positif. Namun, utang yang terlalu tinggi tanpa manajemen risiko yang baik dapat menurunkan kepercayaan investor dan menurunkan harga saham. Sebelum pengumuman IKN, leverage bukan faktor utama, namun setelah pengumuman, investor lebih mempertimbangkan utang perusahaan. Keseimbangan antara leverage optimal dan pengelolaan risiko yang efektif sangat penting untuk menarik investasi dan menjaga stabilitas harga saham.

## **Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Pembangunan IKN**

Hasil uji beda menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam cara investor menilai saham sektor properti setelah pengumuman pembangunan IKN. Sebelum pengumuman, likuiditas menjadi faktor utama dalam penilaian harga saham, sementara profitabilitas dan leverage kurang diperhatikan. Setelah pengumuman, investor mulai mempertimbangkan profitabilitas dan leverage, mengingat proyek IKN menawarkan peluang pertumbuhan lebih besar. Meskipun demikian, likuiditas tetap menjadi faktor dominan, karena mencerminkan stabilitas keuangan perusahaan dalam menghadapi tantangan proyek besar. Secara keseluruhan, pengumuman IKN mengubah strategi investasi, dengan investor menjadi lebih selektif dalam menilai aspek keuangan perusahaan sebelum berinvestasi.

# Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor properti yang terlibat dalam pembangunan IKN. Investor lebih memprioritaskan stabilitas keuangan dan pengelolaan utang daripada profitabilitas dalam menilai saham perusahaan properti. Likuiditas terbukti memiliki pengaruh signifikan, dengan perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dianggap lebih stabil dan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek. Leverage juga memengaruhi harga saham, dimana pengelolaan utang yang baik dapat meningkatkan daya tarik investor, namun utang yang terlalu tinggi tanpa manajemen yang tepat dapat menurunkan kepercayaan investor. Hasil uji beda menunjukkan perubahan strategi investasi, dimana sebelum pengumuman IKN, investor lebih fokus pada likuiditas, sementara setelah pengumuman, profitabilitas dan leverage menjadi lebih penting. Pembangunan IKN telah mengubah pola investasi sektor properti, dimana investor kini lebih selektif dalam menilai keseimbangan antara stabilitas keuangan, profitabilitas, dan manajemen utang.

# Ucapan Terimakasih

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa penyusunan jurnal ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, perhatian, serta bimbingan yang sangat berarti selama proses penelitian dan penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen penguji atas masukan dan kritik konstruktif yang sangat membantu dalam penyempurnaan artikel ini. Rasa terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, khususnya Program Studi Manajemen, yang telah memberikan dukungan dan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian ini. Tak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga, sahabat, dan seluruh pihak yang telah memberikan semangat, dukungan moral, serta motivasi yang tidak ternilai selama proses penyusunan jurnal ini. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi yang berguna di bidang manajemen dan keuangan.

